

## Optimalisasi Pemanfaatan Bak Sampah Sebagai Sumber Mata Pencaharian bagi Karang Taruna di Desa Arjasari

Edi Kusnadi<sup>1</sup> Kamila Verawati<sup>2</sup> Restu Haryanto<sup>3</sup> Alif Safri Tri R<sup>4</sup> Dini Damayanti<sup>5</sup> Ismul Alan<sup>6</sup> Muhamad Azhar A<sup>7</sup> M Irsan<sup>8</sup> Mutiara Rahma A<sup>9</sup> Tasha Amalia U<sup>10</sup> Wafa Himmah K<sup>11</sup> Hikmah Nuzulunnisa<sup>12</sup>

Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>

Email: [edikusnadi@uinus.ac.id](mailto:edikusnadi@uinus.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penerapan bak sampah khusus untuk botol plastik di Desa Arjasari bertujuan untuk mengelola sampah plastik sekaligus meningkatkan pendapatan karang taruna dan masyarakat melalui pengumpulan dan daur ulang. Penelitian ini mengkaji efektivitas program ini dalam menyelenggarakan berbagai acara di desa, seperti festival budaya dan kegiatan komunitas. Dengan menyediakan bak sampah khusus, masyarakat didorong untuk memisahkan sampah botol plastik sejak awal, yang kemudian dapat dijadikan sumber penghasilan. Metode penelitian meliputi pengamatan langsung, wawancara dengan warga, dan analisis dampak ekonomi dari penjualan botol plastik yang terpilah. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan botol plastik meningkat signifikan, dan dana yang diperoleh dari penjualan sampah plastik ini digunakan untuk mendukung penyelenggaraan acara-acara lokal. Selain itu, inisiatif ini juga meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini merekomendasikan penguatan program edukasi tentang pengelolaan sampah dan pemanfaatan hasil daur ulang sebagai sumber pendanaan untuk kegiatan kemasyarakatan. Dengan demikian, penerapan bak sampah khusus botol plastik di Desa Arjasari tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah plastik, tetapi juga menciptakan ladang pemasukan yang berkelanjutan bagi masyarakat

**Kata Kunci:** Bak sampah, karang taruna, Desa Arjasari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Optimalisasi Pemanfaatan Bak Sampah sebagai Sumber Mata Pencaharian bagi Karang Taruna di Kawasan Desa Arjasari Pengelolaan sampah yang efektif dan efisien merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak desa di Indonesia. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan. Namun di sisi lain, sampah juga dapat menjadi sumber mata pencaharian yang potensial jika dimanfaatkan secara optimal. Desa Arjasari, salah satu desa di Indonesia, memiliki potensi untuk mengoptimalkan pemanfaatan bak sampah sebagai sumber mata pencaharian bagi karang taruna setempat. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan aktivitas ekonomi yang beragam, desa ini menghasilkan volume sampah yang signifikan setiap harinya. Pemanfaatan sampah secara bijak dapat menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya generasi muda yang tergabung dalam karang taruna. Melalui optimalisasi pemanfaatan bak sampah, karang taruna Desa Arjasari dapat mengembangkan berbagai produk bernilai tambah dari sampah, seperti pupuk kompos, kerajinan tangan, atau bahan bakar alternatif. Selain itu, mereka juga dapat terlibat dalam aktivitas pengumpulan, pemilahan, dan pendistribusian sampah yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, sampah yang semula dianggap sebagai masalah dapat diubah menjadi aset yang menghasilkan pendapatan bagi karang taruna. Optimalisasi pemanfaatan bak sampah juga dapat berkontribusi pada upaya mewujudkan Desa Arjasari menjadi desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dengan

melibatkan karang taruna dalam pengelolaan sampah, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah sejak dari sumbernya. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang strategi dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan bak sampah sebagai sumber mata pencaharian bagi karang taruna di Desa Arjasari. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola sampah secara kreatif dan produktif.

### **Landasan Teori**

Optimalisasi pengelolaan sampah di Desa Arjasari dapat dilakukan dengan memanfaatkan bak sampah sebagai alat untuk pemisahan dan pengolahan limbah. Menurut Pramudito dan Sari (2021), pengelolaan sampah yang efektif mencakup tahapan pengurangan, pemilahan, dan pengolahan. Dengan pemisahan sampah organik dan anorganik, masyarakat dapat menghasilkan produk bernilai seperti kompos dari limbah organik dan barang daur ulang dari limbah anorganik. Hal ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Konsep ekonomi sirkular, yang ditekankan oleh Kirchgeorg et al. (2021), dapat diintegrasikan ke dalam program pengelolaan sampah. Ekonomi sirkular berfokus pada pemanfaatan kembali dan pengurangan limbah, sehingga menciptakan peluang baru dalam kewirausahaan. Karang Taruna di Desa Arjasari dapat mengadopsi prinsip ini dengan mengolah sampah yang terkumpul menjadi produk bernilai, seperti kerajinan tangan atau pupuk organik, yang dapat dijual untuk meningkatkan perekonomian lokal. Melalui pendekatan ini, pemuda di desa tidak hanya berkontribusi terhadap kebersihan, tetapi juga berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat merupakan elemen penting dalam menciptakan perubahan yang berdampak. Sudrajat (2021) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dapat meningkatkan kesejahteraan serta kepedulian terhadap lingkungan. Dengan melibatkan Karang Taruna dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait pengelolaan bak sampah, desa dapat menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. Penelitian oleh Wibowo dan Rani (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi antara komunitas dan pemerintah dalam pengelolaan sampah tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga menciptakan model yang dapat ditiru oleh desa lain.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana Karang Taruna di Desa Arjasari memanfaatkan bak sampah sebagai sumber mata pencaharian. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah dan mengidentifikasi cara-cara optimasi dalam konteks yang spesifik. Deskriptif kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendetail tentang fenomena sosial yang terjadi, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2020) mengenai pentingnya menjelaskan fenomena sosial dalam konteks spesifik. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arjasari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, yang dikenal karena keterlibatan aktif Karang Taruna dalam pengelolaan bak sampah. Lokasi ini dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian. Penelitian berlangsung dari tanggal 7 Agustus hingga 7 September 2024 untuk memungkinkan pengumpulan data yang memadai melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Durasi waktu ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang aktivitas dan tantangan yang dihadapi oleh Karang Taruna dalam pengelolaan sampah. Subjek penelitian terdiri dari anggota Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan perwakilan pemerintah desa yang terlibat langsung dalam program pengelolaan sampah. Teknik purposive

sampling digunakan untuk memilih subjek yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan relevan. Sebanyak 10 orang dipilih, terdiri dari 6 anggota Karang Taruna, 2 tokoh masyarakat, dan 2 perwakilan pemerintah desa. Pemilihan ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan pengalaman dan pandangan yang mendalam terkait program pengelolaan sampah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dengan anggota Karang Taruna dan tokoh masyarakat memberikan informasi yang kaya tentang peran mereka dalam pengelolaan sampah, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti memahami praktik sehari-hari. Dokumentasi program pengelolaan sampah digunakan untuk melengkapi data primer dengan informasi tambahan mengenai sejarah dan perkembangan program. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama, dengan verifikasi data dilakukan melalui triangulasi dan member checking untuk memastikan validitas hasil penelitian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Proses program bak sampah ini beberapa tahapan. Diantaranya yaitu perencanaan dengan menentukan bahan yang akan di pakai untuk di jadikan bak sampah, lalu menentukan lokasi-lokasi yang akan di tempati untuk titik penempatan dari bak sampah, setelah itu lanjut proses pembuatan bak sampah yang dibuat dari besi dan kawat untuk sisi kanan,kiri, depan dan belakang nya. Dan di warnai dengan menggunakan pilok berwarna merah. Setelah pembuatan bak sampah selesai langkah berikutnya yaitu di lakukan nya peresmian bak sampah, pada saat peresmian itu pun di lakukanya juga sosialisasi terhadap warga untuk memberikan informasi terkait tujuan, manfaat di buatnya bak sampah tersebut. Untuk proses selanjut nya yaitu menempatkan bak sampah-bak sampah tersebut di tempat yang telah di tentukan (di tempat yang strategis). Hasil dari penelitian mengenai program yang dijalani, yaitu pemilihan bak atau tempat yang akan di pakai, dimana tempat tersebut terbuat dari besi besi yang di kelilingi oleh kawat. Yang mana hasil dari bak sampah tersebut dikumpulkan untuk di jual kepada pengepul. Hasil dari penjualan tersebut di gunakan untuk keuntungan karangtaruna. Adapun bak sampah yang di simpan 2 bak di setiap RW nya. Program bak sampah ini memiliki proses keberlanjutan.

### **Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur**

Dimulai dari tahap perencanaan yang matang, tim proyek telah menentukan bahan baku yang akan digunakan untuk membuat bak sampah, yakni besi dan kawat. Selain itu, lokasi-lokasi strategis untuk penempatan bak sampah juga telah diidentifikasi. Tahap selanjutnya adalah proses pembuatan bak sampah yang dilakukan secara mandiri oleh anggota komunitas. Bak sampah yang telah selesai dibuat kemudian diresmikan dengan melibatkan seluruh warga. Pada acara peresmian tersebut, sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat dari program ini disampaikan secara intensif.

### **Implementasi program ini telah menunjukkan hasil yang positif**

Bak sampah yang terbuat dari besi dan kawat terbukti kokoh dan tahan lama, serta mudah ditempatkan di berbagai lokasi. Hasil dari pengumpulan sampah yang terkumpul kemudian dijual kepada pengepul, dan hasilnya digunakan untuk kepentingan bersama, khususnya untuk kegiatan karang taruna. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

### **Keberhasilan program ini menginspirasi untuk pengembangan lebih lanjut**

Ke depan, perlu dilakukan diversifikasi bahan baku yang digunakan untuk membuat bak sampah, seperti misalnya memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ramah lingkungan. Selain itu, desain bak sampah juga dapat dibuat lebih menarik dan bervariasi untuk meningkatkan minat masyarakat. Sosialisasi mengenai pengelolaan sampah juga perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga semangat masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang semakin besar bagi masyarakat.

### **Output**

Di Desa Arjasari, pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas sehari-hari, sampah yang dihasilkan semakin banyak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan bak sampah agar kebersihan lingkungan tetap terjaga dan kesadaran masyarakat terhadap isu ini meningkat. Upaya ini memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat perlu menyadari bahwa sampah yang tidak dikelola dengan benar dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk pencemaran lingkungan. Kedua, pengumpulan botol plastik untuk di jadikan sumber penghasilan bagi karang taruna setempat. Dengan menyediakan alternatif ramah lingkungan, diharapkan masyarakat bisa beralih dari penggunaan plastik. Ketiga, mendorong masyarakat untuk dapat memilah sampah yang dapat di daur ulang kembali. Untuk mencapai tujuan ini, beberapa strategi telah dirancang. Pertama, diadakan pelatihan dan sosialisasi untuk karang taruna dan masyarakat dalam mengelola sampah botol plastik. Kedua, penyediaan bak sampah yang memadai dan terpisah untuk sampah botol plastik dan organik yang dikelola di rumah masing-masing dan di tempat yang strategis agar mudah diakses. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan masyarakat wilayah RW 01 dan RW 11 Kampung Parakanbolang lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Serta menjadi sumber penghasilan bagi karang taruna yang di alokasikan untuk pendanaan di setiap acara masyarakat. Jumlah sampah yang dibuang sembarangan diharapkan dapat berkurang, sehingga kualitas lingkungan hidup di Kampung Parakanbolang akan meningkat. Dengan demikian, Desa Arjasari tidak hanya menjadi lebih bersih, tetapi juga lebih nyaman untuk ditempati.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di Desa Arjasari dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber mata pencaharian bagi karang taruna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah dan mengidentifikasi strategi optimal dalam konteks tertentu. Penelitian dilakukan di Desa Arjasari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, dan bertujuan untuk memberikan informasi komprehensif mengenai kegiatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini melibatkan 10 partisipan yang terdiri dari tim pengelola sampah, masyarakat, dan pemerintah daerah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan observasi semi terstruktur. Penelitian juga menggunakan teknik analisis data untuk mengidentifikasi pola dan tema, serta verifikasi data dilakukan melalui triangulasi dan member check. Keberhasilan dan dampak studi ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Studi ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan perlunya strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications
- Gunawan, A. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(1), 45-59.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah Nasional*. Jakarta: KLHK.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2020). Peran Pemuda dalam Pengembangan Ekonomi Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 30-42.